

## **SUPPORTING PEMAHAMAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19 DENGAN PENERAPAN LITERASI *DIGITAL* PADA KELOMPOK PKK RT004/RW01 PESANGGRAHAN**

Andriko Sandria<sup>1</sup> Dewi Erista Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sebelas Maret  
Corresponding author: andrikosandria.ma@staff.uns.ac.id

### ***ABSTRACT***

*Preventing transmission of Covid-19 is not only the task of the government, but also the duty of peoples as an important element in it. Peoples have to seek information about prevention of Covid-19 transmission an active. Digital platforms are one of the most effective ways to find information quickly. Many users of platforms digital can also increase digital literacy for peoples. Whatsapp as an intermediary, it is form of supporting understanding regarding the prevention of Covid-19. Many people violated about the health protocols stipulated were found on RT004 / RW001 Kelurahan Pesanggrahan, South Jakarta. This encourage for Integrative KKN participants to provide counseling to local pride to raise awareness and provide direction so that it can be applied to daily life. Collaborating with the PKK Group is the main way because the PKK Group is a pioneer for the main activities. Counseling was carried out in an attractive manner because it used interesting illustrations and video presentations with prioritizing the rules and directives from the Ministry of Health to make public understand it easier.*

**Keywords:** *digital literacy, covid 19, supporting, understanding, integrative KKN*

### **ABSTRAK**

Pencegahan penularan Covid-19 tidak hanya tugas pemerintah dalam menanggulangnya, namun juga tugas masyarakat sebagai elemen penting yang ada di dalamnya. Masyarakat diminta aktif untuk mencari informasi terkait pencegahan penularan Covid-19. Platform digital adalah salah satu cara efektif untuk mencari informasi dengan cepat. Banyaknya pengguna dapat pula meningkatkan literasi digital bagi masyarakat. Melalui platform Whatsapp sebagai perantara merupakan bentuk supporting pemahaman terkait pencegahan covid-19. Banyak ditemukan masyarakat yang mengidahkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan terjadi di lingkungan RT004/ RW001 Kelurahan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Hal ini mendorong peserta KKN Integratif untuk melakukan penyuluhan kepada warga sekitar untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan arahan supaya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Bekerjasama dengan Kelompok PKK sebagai jalan utama sebab Kelompok PKK adalah pionir bagi kegiatan yang ada di dalamnya. Penyuluhan dilakukan secara menarik karena menggunakan ilustrasi apik dan video pemaparan yang jelas dengan mengedepankan aturan dan tata arahan dari Kementerian Kesehatan guna mempermudah masyarakat untuk memahaminya.

**Kata kunci:** literasi digital, covid 19, supporting, pemahaman, KKN integratif

## PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus aktif yang menular secara cepat antar individu yang berdampak besar dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh kegiatan yang berjalan normal dan dilakukan secara langsung hingga kini hanya dilaksanakan dengan cara *online* guna menghindari penyebaran virus ganas tersebut. Dengan kebijakan pembatasan sosial mengharuskan berkegiatan yang pada akhirnya memanfaatkan teknologi canggih yang sehari-hari digunakan. Perkembangan teknologi canggih memberikan gambaran bahwa “dunia ada dalam satu genggaman” sehingga masyarakat lebih aktif mengakses informasi yang tersedia. Fenomena ini harus dimanfaatkan untuk menciptakan kegiatan produktif dikala pandemi sebagai bentuk *supporting* pemahaman serta memenuhi hasrat masyarakat dalam mencari informasi. Penggunaan teknologi canggih menggeser eksistensi surat kabar dan televisi ke media *online* seperti media sosial. Media sosial salah satu bentuk nyata teknologi 4.0 yang diciptakan untuk saling berhubungan secara efisien, cepat, praktis, dan efektif untuk memberikan pemahaman masyarakat terhadap penanganan covid-19.

Masa pandemi membuat perkembangan media *digital* menjadi pesat dan banyak peminat. Pengguna media sosial yang baik dapat meingkatkan prestasi, sebaliknya jika digunakan yang

buruk akan berkonotasi negatif dalam kehidupan sosial. Masyarakat Indonesia merupakan salah satu pengakses internet aktif yang menghabiskan waktunya untuk berselancar di *social media* selama 3 jam 26 menit. Hal ini memudahkan untuk melakukan penyuluhan penanganan covid-19 dan membentuk pola literasi media *digital* yang dapat meningkat dimasa pandemi. Usaha mencari informasi tidak hanya bergantung pada pemerintah, lembaga kesehatan, dan perusahaan *digital* namun juga harus dikritisi untuk mengantisipasi *miss* informasi yang beredar. Literasi *digital* dapat diartikan dapat diartikan sebagai kemampuan mengoperasikan komputer untuk membaca dan menulis format *digital*. Literasi *digital* akan menciptakan pola pikir yang kreatif dan kritis untuk memahami informasi serta memproses dan berkomunikasi efektif dalam berbagai bentuk. Banyaknya informasi mengenai covid-19 tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa informasi yang negatif dan harus dipilah pilih untuk menghindari hoaks. Literasi *digital* merupakan hal penting seperti halnya membaca, berhitung, dan berdisiplin ilmu.

Tidak hanya pemerintah dan lembaga kesehatan yang berupaya untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Antar masyarakatpun berhak memberikan informasi berbasis fakta yang mudah

dipahami dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari sebagai upaya preventif penularan virus corona. Salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan mendekatkan diri pula ke masyarakat adalah dengan melakukan penyuluhan penanganan covid-19 melalui salah satu akun media sosial yaitu *Whatsapp*. Pendekatan kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian. Dengan penggunaan ilustrasi dalam pembuatan informasi bertujuan untuk memudahkan pemahaman tentang penanganan covid-19 dan menarik perhatian masyarakat dalam memberi gambaran yang juga dapat bermanfaat untuk diterapkan dalam kelompok terkecil yaitu keluarga. Perubahan penggunaan media yang bersifat konvensional menjadi *digital* bisa mempermudah penyuluh dan masyarakat dalam kegiatan penyuluhan. Fokus penyuluhan ini diberikan kepada kelompok PKK RT004/ RW001 Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Artikel ini memaparkan bagaimana membentuk literasi *digital* yang harus diterapkan di masa pandemi melalui sosial media dengan jumlah teraktif sebagai bentuk penyebaran informasi dan membangun komunikasi yang efektif.

## **METODE**

Metode yang diterapkan dalam menjalankan kegiatan penyuluhan

penanganan covid-19 dilaksanakan dengan pengonsepan yang terstruktur. Merealisasikan program ini dengan mendiskusikan terlebih dahulu kepada beberapa elemen yang bersangkutan seperti pihak Kelurahan Pesanggrahan dan Ketua RW 001 yang dituju serta observasi lapangan guna mengetahui secara langsung kondisi sekitar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui wilayah mana yang banyak terdampak covid-19 dan memerlukan tingkat penyuluhan yang lebih besar daripada wilayah lain. Dalam melaksanakan observasi lapangan, banyak warga yang tidak taat aturan dalam penggunaan masker, tidak menjaga pola hidup, tidak adanya bentuk pencegahan, serta banyaknya data warga yang positif covid-19 ditemukan di wilayah RT004/RW001. Tentu menjadi fokus utama bagi penyuluh untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan penanganan covid-19. Dengan ditentukannya wilayah tersebut maka mitra yang bekerjasama dalam kegiatan penyuluhan ini ialah kelompok PKK RT004/ RW001 Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Sebagai mitra yang bekerjasama dengan penyuluh, para anggota PKK juga berkewajiban menerapkan hasil penyuluhan kepada keluarga dan masyarakat sekitar karena memiliki dampak aktif kepada seluruh warga RT004/RW001. Tingkat kepuasan

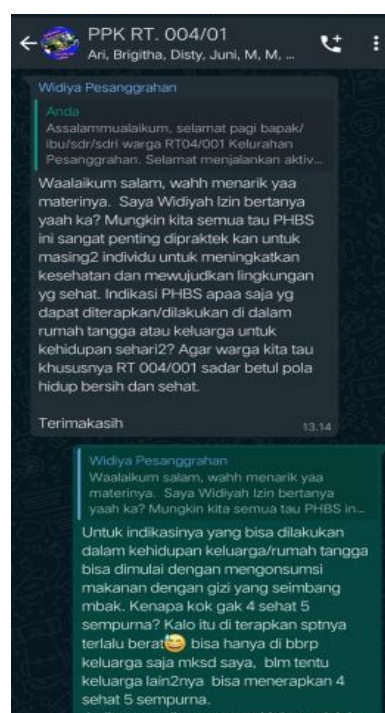
serta kemanfaatan penyuluhan dilakukan dengan melakukan survey.

## HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Penyuluhan penanganan covid-19 dilakukan secara daring melalui grup Whatsapp kelompok PKK RT004/ RW001 Kelurahan Pesanggrahan sebagai motor penggerak bagi ibu-ibu di wilayah RT004. Dengan metode daring yang mengedepankan bentuk literasi digital, dapat dengan mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 6 kali selama bulan Januari-Februari 2021. Setiap minggunya akan dilaksanakan pemberian materi digrup dengan tema yang berbeda-beda. Adapun penyampaian narasumber tenaga kesehatan untuk memberikan arahan dan motivasi bagi warga terhadap pencegahan covid-19. Enam tema dalam materi penyuluhan yaitu (1) Pola Hidup Bersih dan Sehat menurut Pergub 2021; (2) Testing Covid-19; (3) Hal-hal yang Harus di Hindari dalam Kerumunan; (4) Panduan Perawatan di Rumah untuk Positif Covid-19; (5) Vaksinasi; (6) Terapi Plasma Konvalesen. Secara lebih rinci, berikut adalah hasil dari bentuk penyuluhan yang sudah dilaksanakan.

### (1) Penyuluhan I: Pola Hidup Bersih dan Sehat menurut Pergub 2021

Tingkat kewaspadaan harus dibentuk secara dasar agar masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi terhadap bahaya penularan covid-19. Dengan melaksanakan penyuluhan pertama dilaksanakan pada 24 Januari 2021 pada jam 08.00, memberikan materi tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat menurut Pergub DKI Jakarta 2021. Materi yang disampaikan merupakan hasil riset mahasiswa dengan memberikan ilustrasi menarik dan gambaran yang mudah dipahami. Kegiatan positif ini dilakukan secara daring mengingat masih berlakunya PPKM yang diterapkan. Masyarakat sangat antusias dengan penyampaian materi kali ini ditandai adanya komunikasi aktif antara pemberi materi dan penerima. Penyuluhan pertama memberikan pengetahuan dasar mengenai pola hidup bagi warga yang juga sebagai dasar bentuk pencegahan covid-19.



Gambar 1. Tanya jawab partisipan dan pemateri

## **(2) Penyuluhan II: Testing Covid-19**

Penetapan tempat untuk pelaksanaan penyuluhan ini juga didasari oleh banyaknya warga RT004/ RW001 yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan yang sudah ada. Selain itu juga banyaknya warga yang positif covid-19 dan menjalankan isolasi mandiri di rumah masing-masing disebabkan sulitnya warga untuk melaksanakan testing covid-19. Materi ini memberikan pengetahuan agar warga tidak takut untuk melakukan testing covid-19 serta memberikan motivasi supaya tidak mudah termakan hoaks mengenai testing covid-19. Penyuluhan ini dilaksanakan pada 31 Januari 2021 melalui grup Whatsapp atas dasar banyak warga yang menghindar ketika diadakan testing oleh pihak kelurahan setempat. Manfaat dari penyuluhan tema ini memberikan penerapan kepada warga untuk tidak takut melakukan testing serta memberikan pengertian jika mengalami positif covid-19 tidak perlu cemas ataupun menghindar sebab akan menyulitkan satgas covid-19 dalam mendata warga yang positif.

## **(3) Penyuluhan III: Hal-hal yang Harus di Hindari dalam Kerumunan**

Penyuluhan ini dilaksanakan pada Minggu, 7 Februari 2021 jam 08.00 dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada

warga yang masih berkegiatan di luar rumah dan berada dikerumunan. Materi ini menjelaskan tentang tata cara bersin yang baik, penggunaan masker yang benar dan jenis-jenis masker yang bisa dipakai, mencuci tangan, serta pengurangan intensitas bersentuhan dengan orang lain. Hal ini sangat bermanfaat untuk warga karena tempat tinggal warga juga berdekatan dengan kali, dan TPU. Ilustrasi dalam pembuatan materi pun dibuat untuk mudah dimengerti oleh kelompok PKK RT004/ RW001 yang nantinya bisa disampaikan kepada masyarakat luas serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **(4) Penyuluhan IV: Panduan Perawatan di Rumah untuk Positif Covid-19**

Adanya warga yang sedang menjalani isolasi mandiri di RT004/ RW001 Kelurahan Pesanggrahan, memberikan materi penyuluhan dengan tata cara isolasi mandiri di rumah dengan tepat sesuai arahan, aturan, dan standarisasi Kementerian Kesehatan. Penyuluhan ini dilaksanakan ketika warga tidak banyak yang melakukan kegiatan di luar rumah supaya juga dengan mudah diterapkan dan disampaikan kepada keluarga-keluarga yang terdampak covid-19. Selain itu, materi ini juga memberikan pengertian kepada para tetangga yang berdekatan untuk keluarga penyintas covid-19 supaya tetap menjaga komunikasi dan tidak berusaha mengucilkan keluarga tersebut serta

memberikan bantuan baik materi ataupun non-materi. Hal ini merupakan dasar bagi warga supaya tetap besatu untuk membangun wilayah dalam bentuk pencegahan covid-19.

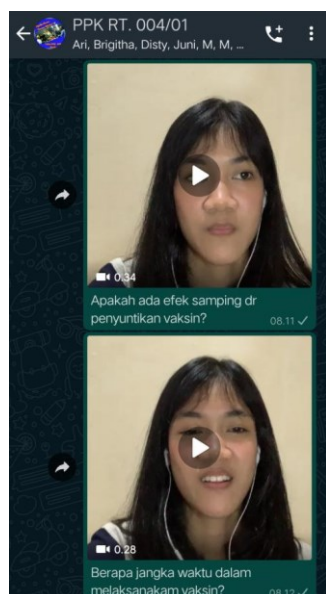
#### **(5) Penyuluhan V: Vaksinasi**

Penyuluhan kali ini disampaikan oleh tenaga kesehatan bernama Aulia Adzannur Z yang sebelumnya juga menjad penyintas covid-19 dan bekerja di Wisma Atlet Jakarta. Penyuluhan dengan materi ini memberikan warna baru bagi kelompok PKK RT004/ RW001 karena disampaikan melalui bentuk penjelasan video yang lebih mudah dimengerti karena cukup dengan didengarkan. Sebagai nakes yang lebih memiliki pengalaman, warga juga antusias dengan materi ini sebab sangat penting. Vaksinasi merupakan proses yang harus dilkauan oleh seluruh masyarakat Indonesia untuk bentuk pencegahan penyebaran covid-19 yang lebih luas. Beberapa hal penting yang disampaikan nakes terkait materi ini ialah tentang cara kerja vaksin. Banyak warga yang masih beranggapan bahwa vaksin adalah hoaks dan menjadi momok menakutkan karena berhubungan dengan nyawa manusia. Namun dengan pemaparan oleh tenaga kesehatan, akan memberikan info baru yang lebih efektif supaya warga tidak takut akan divaksin. Penyuluhan ini dilaksanakan pada Sabtu, 20 Februari 2021 yang juga

disampaikan video pemaparannya melalui grup Whatssap.

#### **(6) Penyuluhan VI: Terapi Plasma Konvalesen**

Tema dari penyuluhan terakhir mengenai Terapi Plasma Konvalesen. Informasi terbaru dari materi ini harus disampaikan kepada warga supaya warga tau dan paham secara tepat mengenai kondisi tubuhnya sendiri. Penyuluhan ini dilakukan juga oleh tenaga kesehatan yaitu Aulia Adzannur Z pada Minggu, 21 Februari 2021 yang juga dilakukan melalui grup Whatssap. Tema terakhir dari penyuluhan ini sangat penting bagi pengetahuan warga supaya tidak khawatir jika ingin mendonorkan plasma ataupun membutuhkan plasma konvalesen. Selain itu juga dapat memberikan motivasi untuk tidak perlu merasa rugi jika sudah mendonor plasma konvalesen bagi yang membutuhkan mengingat banyak masyarakat Indonesia yang positif covid-19.



Gambar 2. Penyuluhan oleh Nakes  
 Aulia Adzannur Z

Dari kegiatan penyuluhan yang sudah dilaksanakan berikut adalah tingkat pemahaman warga terhadap materi secara keseluruhan dan kepuasan atas penyuluhan yang sudah diselenggarakan.

Tabel 1. Tingkat manfaat dan kepuasan penyuluhan

No	Uraian	Capaian (%)
1	Antusiasme warga terhadap penyuluhan penanganan covid-19	100
2	Pengetahuan dari materi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	77.8
3	Materi mudah dipahami	88.9
4	Kebersediaan menyalurkan materi kepada masyarakat lain	88.9
5	Pengetahuan akan materi sebelum diberikan	66.7

Sumber: Analisis Kuisisioner, 2021

Hasil ini merujuk pada penelitian Sampurno, dkk (2020) bahwa melalui budaya media sosial di Indonesia kita dapat berperan sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat terkait Covid-19. Akses masyarakat dalam berinternet sangat luas dan hal ini kita manfaatkan untuk meningkatkan literasi *digital*. Upaya-upaya dengan inovasi terbaru harus terus kita lakukan untuk mengembangkan kehidupan masyarakat supaya lebih kritis terhadap suatu permasalahan yang akan dihadapi. Harapannya dengan adanya penyuluhan melalui *platform digital* dapat membantu warga untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yaitu dengan turut andil dalam pencegahan virus covid-19 sekaligus juga membantu meningkatkan dasar literasi *digital* masyarakat yang membangun pola pikir yang kritis dan inovatif.

## PENUTUP

Kegiatan penyuluhan penanganan covid-19 dengan memanfaatkan teknologi terbaru adalah bentuk pengabdian dengan metode apik melalui *digital platform* yang digunakan untuk membantu memutus penyebaran virus covid-19 terutama di wilayah RT004/ RW001 Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Penyebaran dengan bentuk materi *digital* yang diilustrasikan secara unik serta pemaparan video agar penjelasan-penjelasan yang disampaikan mudah untuk dimengerti.

Tujuan dari penyuluhan ini untuk mitra yang sudah bekerjasama antara lain:

- 1) Memberi pemahaman kepada warga mengenai cara-cara pencegahan penularan covid-19
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya covid-19 serta dapat menerapkan protokol-protokol kesehatan
- 3) Meningkatkan minat literasi *digital* masyarakat terutama terkait info-info mengenai pencegahan covid-19
- 4) Memberikan informasi yang aktual untuk disampaikan kepada masyarakat luas

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada UPKKN Universitas Sebelas Maret sebagai penyelenggara KKN Integratif 2021, pihak Kelurahan Pesangrahan, Ketua RW 001, Ketua RT 004, Kelompok PKK RT 004, dan seluruh elemen masyarakat yang membantu lancarnya kegiatan penyuluhan ini.

### REFERENSI

Kementerian Kesehatan. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemenkes.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kemendikbud.

Riyanto, Andi Dwi. 2020. *Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2020* diakses melalui <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> pada 19 Februari 2021.

Agustino, Leo. 2020. "Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia". *Jurnal Borneo Administrator*, 16(02) 253-270.

Irhandayaningsih, Ana. 2020. "Pengukuran Literasi Digital Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19". *ANUVA*, 04(02) 231-240.

Sampurno, M. B. T, dkk. 2020. "Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, 07(06) 529-542.

Sutrisna, I Putu Gede. 2020. "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Stalistika*, 08(02) 268-283.

Syaipudin, Latif. 2020. "Peran Komunikasi Massa di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan di Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung)". *Kalijaga Journal of Communication*, 02(01) 14-34.